



DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dana Di Kota Bengkulu

Wulan Dwita Sari¹, Benardin Benardin²

¹Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, wulandwita15@gmail.com

²Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia, benardin@unib.ac.id

Corresponding Author: wulandwita15@gmail.com¹

Abstract: This study aims to analyze the impact of security, convenience, and consumer behavior on the decision to use the DANA digital wallet in Bengkulu City, both partially and simultaneously. The rapid development of digital technology has driven the growth of digital wallet usage in Indonesia, including in Bengkulu City. The study uses a quantitative approach with a descriptive research type. The sample consists of 100 active DANA users in Bengkulu City, selected using purposive sampling. Data collection was carried out through an online questionnaire with a 5-point Likert scale. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS version 26.0. The results showed that, partially, security had a significant positive effect ($t\text{-count } 2.715 > t\text{-table } 1.985$) on the decision to use DANA. Convenience also had a significant positive effect ($t\text{-count } 3.813 > t\text{-table } 1.985$), as did consumer behavior ($t\text{-count } 3.096 > t\text{-table } 1.985$). Simultaneously, the three independent variables had a significant impact on the decision to use DANA, as evidenced by the F-count value ($121.352 > F\text{-table } (2.70)$). The coefficient of determination (R) of 0.791 indicates that 79.1% of the variation in the decision to use DANA can be explained by the three independent variables, while the remaining variation is influenced by factors outside the study. These findings highlight the importance of improving security aspects, ease of use, and understanding consumer behavior in the development of digital wallet services.

Keyword: *Security, Convenience, Consumer Behavior, Usage Decision*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA di Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan. Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong pertumbuhan penggunaan dompet digital di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden pengguna aktif DANA di Kota Bengkulu yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dengan skala Likert 5 poin. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keamanan berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung } 2,715 > t\text{-tabel } 1,985$) terhadap keputusan penggunaan

DANA. Kemudahan juga berpengaruh positif signifikan (t -hitung 3,813 > t -tabel 1,985), demikian pula dengan perilaku konsumen (t -hitung 3,096 t -tabel 1,985). Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan DANA, dibuktikan dengan nilai F -hitung (121,352) > F -tabel (2,70). Koefisien determinasi (R) sebesar 0,791 menunjukkan bahwa 79.1% variasi keputusan penggunaan DANA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan aspek keamanan, kemudahan penggunaan, dan pemahaman perilaku konsumen dalam pengembangan layanan dompet digital.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan, Perilaku Konsumen, Keputusan Penggunaan

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pembayaran dan transaksi keuangan. Salah satu inovasi signifikan dalam bidang ini adalah munculnya dompet digital atau e-wallet, yang menawarkan berbagai kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan pembayaran secara non-tunai. Dompet digital memungkinkan pengguna melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan perangkat elektronik, seperti ponsel pintar. Sistem ini memberikan keamanan, kemudahan, dan efisiensi dalam transaksi, sehingga semakin diminati oleh masyarakat urban yang menginginkan layanan serba cepat dan praktis (Maharani et al., 2023).

Pertumbuhan penggunaan dompet digital di Indonesia sangat signifikan, sejalan dengan tren ekonomi digital dan meningkatnya adopsi teknologi oleh masyarakat. DANA, sebagai salah satu e-wallet yang paling populer di Indonesia, telah menjadi pilihan utama bagi banyak pengguna. Aplikasi ini menawarkan layanan pembayaran tagihan, belanja online, hingga transfer dana dengan mudah. Keunggulan seperti keamanan transaksi, kemudahan penggunaan, dan fleksibilitas membuat DANA semakin banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk di Kota Bengkulu (Wulandari & Idayanti, 2023).

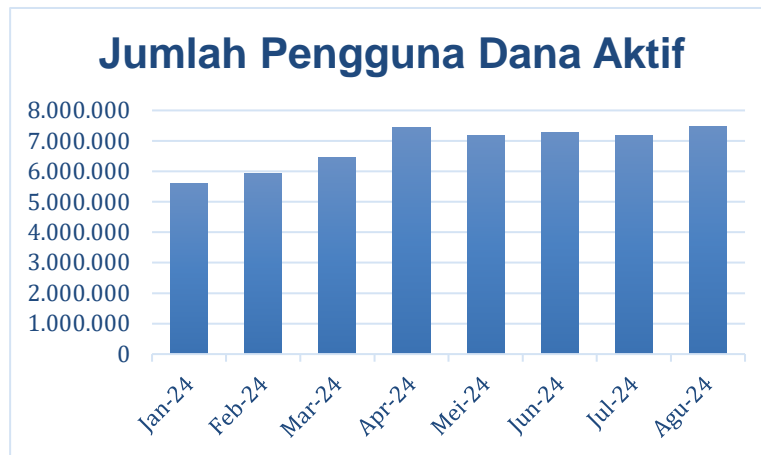
DANA menarik perhatian khusus di Kota Bengkulu karena sejumlah alasan. Pertama, wilayah ini mengalami peningkatan adopsi teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir, yang sejalan dengan inisiatif pemerintah daerah dalam mempromosikan literasi keuangan digital. Selain itu, ada fenomena lokal terkait dengan penerimaan masyarakat terhadap transaksi non-tunai, di mana DANA lebih diterima karena integrasinya dengan berbagai layanan publik dan usaha kecil menengah (UKM) yang berkembang pesat di daerah ini. Hal ini memberikan kemudahan tambahan bagi masyarakat Bengkulu, terutama dalam bertransaksi dengan UKM setempat yang telah banyak beralih ke platform digital, termasuk DANA.

Namun, meskipun terdapat banyak e-wallet lain seperti GoPay, OVO, dan ShopeePay, DANA memiliki keunikan yang menarik untuk diteliti. DANA menjadi salah satu pilihan utama di Bengkulu karena platform ini menonjolkan fitur keamanan yang ketat, kemudahan transaksi lintas platform, dan strategi pemasaran lokal yang kuat. Fokus pada DANA dipilih karena layanan ini berhasil menarik segmen pasar yang cukup luas dan heterogen, yang berbeda dengan e-wallet lainnya yang mungkin lebih terbatas dalam penggunaan di beberapa wilayah.

Seiring peningkatan jumlah pengguna DANA, faktor-faktor seperti keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen memainkan peran penting dalam keputusan penggunaan. Keamanan menjadi perhatian utama, mengingat risiko kebocoran data, penipuan, atau akses tidak sah pada akun digital dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan konsumen. Sistem keamanan yang efektif dapat meningkatkan loyalitas pengguna dalam jangka panjang (Yefriza et al., 2024). Selain keamanan, kemudahan akses dan penggunaan juga menjadi faktor kunci. Aplikasi dengan desain yang intuitif akan menarik lebih banyak pengguna, terutama mereka

yang belum familiar dengan layanan digital. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa DANA unggul dalam menghadirkan pengalaman pengguna yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh berbagai kalangan (Shelemo, 2023).

Tidak hanya itu, perilaku konsumen juga berperan penting dalam menentukan keputusan penggunaan dompet digital. Faktor seperti kebiasaan, preferensi pribadi, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan sosial memengaruhi pilihan konsumen. Konsumen yang merasa nyaman dengan layanan digital dan melihat manfaat langsung dari penggunaan dompet digital akan lebih cenderung menjadikannya sebagai metode pembayaran utama (Sinaga et al., 2024).



Gambar 1. Jumlah Pengguna DANA Aktif Periode Januari-Agustus 2024

Sumber: Similiarweb (diakses pada 10 Oktober 2024)

Berdasarkan Tabel 1 jumlah pengguna aktif DANA di Indonesia menunjukkan tren fluktuatif. Pada Mei 2024, tercatat penurunan pengguna sebesar 260.000, sementara pada Juni 2024 terjadi peningkatan sebesar 80.000 pengguna. Pada Juli 2024, pengguna kembali menurun sebanyak 90.000, tetapi pada Agustus 2024 terjadi peningkatan kembali. Data ini mencerminkan bahwa meskipun DANA berhasil menarik banyak pengguna, ada tantangan dalam mempertahankan loyalitas dan konsistensi penggunaan. Hal ini memperkuat pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen, khususnya dalam konteks Kota Bengkulu. Analisis ini penting dilakukan karena Kota Bengkulu sedang berkembang dalam adopsi teknologi digital, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang aman, cepat, dan mudah semakin meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan DANA di wilayah ini dan mendorong pengembangan fitur e-wallet yang semakin relevan bagi masyarakat setempat. bahwa DANA dipilih karena fitur keamanannya yang lebih ketat dan strategi integrasinya dengan UMKM lokal, yang mungkin tidak dimiliki oleh kompetitornya. Ini relevan dalam konteks lokal Kota Bengkulu yang membutuhkan solusi pembayaran yang fleksibel dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA di Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan. Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mendorong pertumbuhan penggunaan dompet digital di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA di Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi

DANA di Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria responden adalah pengguna aktif aplikasi DANA di Kota Bengkulu. Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 responden, yang ditentukan berdasarkan pertimbangan ketersediaan sumber daya dan waktu penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner online melalui Google Forms. Kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel keamanan, kemudahan, perilaku konsumen, dan keputusan penggunaan dengan menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online kepada pengguna aplikasi DANA di Kota Bengkulu. Peneliti melakukan pengecekan hasil kuesioner untuk memastikan jawaban responden memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.0 dengan tahapan yang terstruktur. Pertama, dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas menggunakan metode Pearson Correlation dengan nilai r tabel 0,197 ($N=100$, $\alpha=5\%$), dan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan batas reliabilitas 0,6. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan memeriksa nilai Tolerance dan VIF, serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Analisis utama dilakukan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F (simultan) untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dengan metode penelitian yang lebih terstruktur dan lengkap ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengaruh keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap keputusan penggunaan kompetitor digital DANA di Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Studi ini diuji validitasnya pada 100 subjek dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Pertama, kita menemukan nilai r tabel, $Df = N-2 = 100 - 2 = 98$, yang menunjukkan bahwa nilai r tabel adalah 0,197. Nilai r hitung juga harus lebih besar dari nilai r tabel, dan nilai signifikansi juga harus kurang dari 0,05.

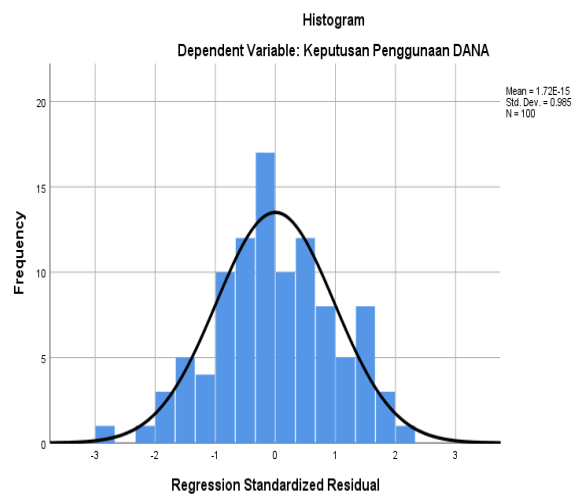
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika alat ukur yang sama digunakan dua kali atau lebih. Reliabilitas di bawah 0,6 dianggap buruk; 0,7 boleh diterima; dan lebih dari 0,8 dianggap baik. menunjukkan bahwa setiap variabel pernyataan memiliki nilai reliabilitas yang dapat diterima karena nilainya lebih besar dari nilai cronbach's alpha 0,6.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan apakah distribusi sampel yang digunakan normal. Nilai error yang berdistribusi normal menunjukkan asumsi dalam model regresi linier. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak diuji secara statistik. Untuk menguji normalitas data, program SPSS menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Probabilitas (*asymptotic significance*) dapat digunakan

sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Output SPSS Uji Normalitas

	Unstandardize d Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah ada ketergantungan linier yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Ketika ada korelasi yang kuat antara variabel independen, ini menyebabkan interpretasi dan keandalan hasil regresi menjadi lebih sulit. Nilai VIF < 10.00 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya nilai VIF > 10.00 menunjukkan bahwa ada multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 2. Output SPSS Uji Multikolinieritas

Model	Tolarence	VIF
Keamanan (X1)	0,166	6,042
Kemudahan (X2)	0,350	2,860
Perilaku Konsumen (X3)	0,185	5,396

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan output spss diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel diatas dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas Glejser

Uji heterodastisitas yang dikenal sebagai uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi (dispersi) antara kelompok atau sub-sampel dalam kumpulan data. Ketika dispersi atau varians data tidak konstan di seluruh rentang nilainya, itu disebut heterokedastisitas. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulan menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulan menunjukkan bahwa dalam model regresi ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig
Keamanan (X1)	0,638	0,525
Kemudahan (X2)	-1,615	0,110
Perilaku Konsumen (X3)	-0,761	0,448

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan output spss diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel diatas dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan output spss diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel diatas dari 0.05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Output SPSS Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	Sig
Constant	0,613	1,151		0,595
Keamanan (X1)	0,207	0,076	0,311	0,008
Kemudahan (X2)	0,352	0,092	0,301	0,000
Perilaku Konsumen (X3)	0,232	0,075	0,335	0,003

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Untuk menentukan persamaan regresi berganda dilakukan analisis koefisien regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y = 0.613 + 0.207 X_1 + 0.352 X_2 + 0.232 X_3$$

Dimana:

X1 = Keamanan

X2 = Kemudahan

X3 = Perilaku Konsumen

Y = Keputusan Penggunaan DANA

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika keamanan meningkat, maka pengguna DANA digital meningkat (tidak mengalami perubahan) maka nilai konstanta keputusan penggunaan sebesar 0.613.
2. Jika prosesnya aplikasinya semakin mudah maka penggunaan DANAmengalami peningkatan sebesar 0.207 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai kemudahan dan perilaku konsumen.
3. Bila semakin mudah proses aplikasi DANA itu maka jumlah peningkatan DANA digital mengalami peningkatan sebesar 0.352 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai keamnan dan perilaku kosumen.

4. Bila keputusan penggunaan menyatakan jika perilaku konsumen bertambah, maka keputusan penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.232 dengan asumsi tidak ada penambahan konstanta nilai keamanan dan perilaku konsumen.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terkait(dependent variable), biasanya ditanyakan dalam presentase. Koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Tabel 5. Output SPSS Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R Square
1	0.890a	0.791	0.785

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Dari table output spss diatas Summary Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0.791 atau $0.791 \times 100 = 79.1\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 79.1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Tabel 6. Output SPSS Uji T Partial

Variabel	T	Sig.
Constant	0,533	0,595
Keamanan (X1)	2,715	0,008
Kemudahan (X2)	3,813	0,000
Perilaku Konsumen (X3)	3,096	0,003

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Nilai keamanan thitung sebesar 2.715 lebih besar daripada ttabel variabel keamanan sebesar 1.985, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keamanan dan keputusan untuk menggunakan DANA di Kota Bengkulu. Ini karena nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 2.715 lebih besar daripada 1.985, dan nilai signifikansi (Sig.) $0.008 < 0.05$. Diperoleh nilai variabel Kemudahan thitung sebesar 3.813 > tTabel dari variabel kemudahan sebesar 1.985. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3.813 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan DANA. Diperoleh nilai variabel Perilaku Konsumen thitung sebesar 3.096 > tTabel dari variabel perilaku konsumen sebesar 1.985. Karena thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $3.096 > 1.985$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.003 < 0.05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Penggunaan DANA.

Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA Di Kota Bengkulu

Dari Hasil dari uji T, variabel keamanan (X1) besarnya $2,715 > 1,985$ variabel keamanan diakui mempunyai nilai sig 0.008 tidak melampaui 0.05, hingga keamanan secara signifikan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA di kota

Bengkulu. Pada hasil hipotesis secara parsial dalam penelitian ini, penelitian menemukan bahwa keamanan menunjukkan pengaruh keamanan (X1) terhadap keputusan penggunaan (Y). Hasil penelitian dari (Dini Wulansari, 2022) yang menyimpulkan bahwa keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan DANA dikota Bengkulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa platform digital dengan tingkat keamanan tinggi lebih dipilih konsumen karena mereka merasa terlindungi dari risiko seperti pencurian identitas. Aplikasi dompet digital DANA menyediakan berbagai macam sistem keamanan, termasuk Verifikasi Dua Langkah (Two-Factor Authentication), enkripsi data, pengawasan aktivitas yang mencurigakan, perlindungan terhadap penipuan, Pembaruan Keamanan Berkala, dan penggunaan biometrik. DANA berkomitmen untuk menyediakan platform dompet digital yang aman dan dapat dipercaya bagi penggunaannya dengan menerapkan semua sistem keamanan ini. Dengan demikian, pengguna dapat merasa lebih tenang dan percaya diri saat menggunakan DANA untuk berbagai transaksi keuangan.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA Di Kota Bengkulu

Dari penelitian hasil dari uji T, variabel kemudahan (X2) besarnya $3,813 > 1,985$ variabel kemudahan diakui mempunyai nilai sig 0.000 tidak melampaui 0.05, hingga kemudahan secara signifikan positif terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA dikota Bengkulu. Pada hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa resepsi kemudahan menunjukkan pengaruh kemudahan (X2) terhadap keputusan penggunaan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ramadhan et al., 2016). bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan dompet digital DANA dikota Bengkulu. Faktor kemudahan ini sejalan dengan model Technology Acceptance Model (TAM) yang menekankan bahwa semakin mudah sebuah teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan penggunaannya secara berkelanjutan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan dompet digital DANA adalah kemudahan transaksi. Kemudahan transaksi mencakup berbagai elemen, seperti antarmuka pengguna (UI) yang ramah pengguna dan intuitif, proses transaksi yang cepat dan efisien, dan dukungan pelanggan yang responsif. Selain itu, pengguna dapat dengan mudah menavigasi aplikasi, melakukan pembayaran, transfer dana, dan menggunakan fitur lainnya tanpa kesulitan.

Pengaruh Perilaku Konsumen Keputusan Penggunaan Dompet Digital DANA Di Kota Bengkulu

Merujuk pada output uji T diketahui bahwasanya variabel perilaku konsumen besarnya $3,096 > 1,985$ variabel perilaku konsumen bisa diakui mempunyai nilai sig 0.003 tidak melampaui 0.05. ditarik sangat penting variabel perilaku konsumen berpengaruh kepada keputusan penggunaan dompet digital DANA dikota Bengkulu. Penelitian ini mendukung hipotesis tentang variabel perilaku konsumen (X3) secara signifikan berpengaruh pada keputusan pengguna (Y). Selain itu penelitian (Hermawan et al., 2024) mengatakan bahwa perilaku konsumen memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet digital DANA dikota Bengkulu. Teori diffusion of innovation (DOI) menjelaskan bagaimana konsumen dalam masyarakat mengadopsi inovasi, seperti dompet digital. Pengguna awal biasanya lebih tertarik pada inovasi teknologi seperti e-wallet DANA, yang kemudian memengaruhi kelompok pengguna berikutnya. Inovasi ini dianggap membuat pembayaran lebih mudah dan lebih efisien, mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan teknologi tersebut (Ayu Paramitha Febrianty & Saleh, 2023). Perilaku konsumtif yang didorong oleh promosi, diskon, dan kemudahan bertransaksi sering dikaitkan dengan penggunaan dompet digital, seperti DANA. Dalam beberapa studi, akses mudah ke pembayaran non-tunai membuat pengguna kurang sadar akan pengeluaran mereka (Ummah, 2019).

Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital DANA Di Kota Bengkulu Uji F Simultan

Tabel 7. Output SPSS Uji F Simultan

Model	F	Sig.
Regression	121,352	0,000 ^b

Sumber: Hasil olahan data SPSS

Berdasarkan tabel output spss diperoleh Fhitung sebesar 121.352 dan selanjutnya menentukan Ftabel. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $N-k-1$ yaitu $100 - 3 - 1 = 96$, maka diperoleh Ftabel 2.70 (dapat dilihat di distribus ftabel). Maka dapat disimpulkan jika Fhitung lebih besar daripada Ftabel yaitu $121.352 > 2.70$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan, Kemudahan dan Perilaku Konsumen terhadap Keputusan Penggunaan DANA di Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital DANA di Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan. Penemuan ini sejalan dengan fenomena adopsi teknologi digital yang pesat di kota-kota berkembang seperti Bengkulu, di mana masyarakat membutuhkan layanan yang tidak hanya mudah diakses, tetapi juga aman dan sesuai dengan perilaku konsumen lokal. Variabel kemudahan menunjukkan pengaruh terbesar terhadap keputusan penggunaan, mengindikasikan bahwa pengguna di Kota Bengkulu lebih cenderung memilih layanan yang mudah dan intuitif. Hal ini relevan dengan tujuan penelitian untuk memahami faktor dominan yang mendorong pengguna di wilayah ini dalam mengadopsi e-wallet. Selain itu, perilaku konsumen juga berperan penting, di mana pengalaman dan persepsi positif terhadap aplikasi DANA memengaruhi keputusan pengguna. Faktor keamanan, meskipun berkontribusi lebih kecil dibanding kemudahan dan perilaku konsumen, tetap penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas pengguna di tengah kekhawatiran terhadap risiko transaksi digital.

Koefisien determinasi sebesar 79,1% menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian (keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen) mampu menjelaskan sebagian besar keputusan penggunaan DANA di Kota Bengkulu. Sisanya, sebesar 20,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kualitas layanan, promosi, atau inovasi fitur. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat diandalkan, tanpa masalah multikolinearitas atau heteroskedastisitas. Temuan ini menegaskan bahwa keamanan, kemudahan, dan perilaku konsumen harus menjadi fokus utama dalam pengembangan dan pemasaran layanan DANA, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pengguna di wilayah Bengkulu yang sedang berkembang secara digital.

Penelitian ini baru saja dilakukan terhadap orang-orang yang menggunakan dompet digital DANA di wilayah Bengkulu. Diharapkan penelitian lanjutan akan mengeksplorasi penggunaan dompet digital lainnya, sehingga cakupan penelitian dapat diperluas secara lebih luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak data dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi penggunaan dompet digital dan dapat mencakup peningkatan fitur keamanan dan antarmuka yang lebih ramah pengguna. DANA juga disarankan untuk mengembangkan strategi promosi yang berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan loyalitas konsumen.

REFERENSI

- Ayu Paramitha Febrianty, D., & Saleh, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Multidisiplin Borobudur-1 Jurnal Multidisiplin Borobudur*, 1(2), 1–9.
- Dini Wulansari, E. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Dana (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sarirejo Kaliwungu, Kendal)*.
- Hermawan, A., Gloria, A. C., Yunari, S. S., & R.Pandin, M. Y. (2024). *Peran E-Wallet Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efisien*. 5(1), 355–364.
- Maharani, D. P., Romiza, N., Pasaribu, E., & Febriani, R. E. (2023). Pengaruh Digital Payment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Kawasan di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Ecoplan*, 6(2), 145–154. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v6i2.676>
- Ramadhan, A. F., Prasetyo, A. B., & Irviana, L. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-money. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13, 1–15.
- Shelemo, A. A. (2023). Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan pengaruh keamanan, persepsi kemudahan penggunaan dan gaya hidup terhadap keputusan menggunakan mobile banking. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sinaga, K., M.Sianturi, C., & Waruwu, P. E. (2024). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4, 79–101.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429–441. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>
- Yefriza, Ekaputri, R. A., Pasaribu, E., & Sitorus, A. (2024). Penggunaan Uang Digital dalam Transaksi Keuangan Masyarakat di Desa Jambu Kabupaten Bengkulu Tengah. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 2(4), 491–502. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v2i4.34489>